

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori yang menyatakan bahwa informasi yang dimiliki perusahaan sangat dibutuhkan oleh calon investor untuk menilai apakah calon investor akan berinvestasi di perusahaan tersebut. Informasi seperti perubahan harga saham dan jumlah saham yang beredar dianggap penting karena dapat membantu investor dalam menilai apakah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk dijadikan tempat berinvestasi. Tujuan teori sinyal adalah untuk memberikan pengaruh terhadap keputusan calon investor dalam berinvestasi yang akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Prasetyo & Hermawan, 2023).

Green accounting berkaitan dengan teori sinyal. Teori sinyal menjelaskan bahwasanya penyampaian informasi terkait lingkungan mencerminkan tindakan perusahaan terhadap kepedulian pada aspek lingkungan maupun sosial kemasyarakatan. Tindakan ini memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal, terutama penanam modal dan diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Hapsoro & Adyaksana, 2020).

Teori sinyal juga menjelaskan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Perusahaan besar memiliki kemudahan dalam mengakses

pasar modal. Kemudahan tersebut dipandang sebagai sinyal positif oleh investor, yang kemudian mengoptimalkan nilai perusahaan. Perusahaan berskala besar umumnya menunjukkan stabilitas keuangan yang stabil serta kemudahan dalam memperoleh sumber pendanaan. Hal itu bisa menarik investor untuk melakukan investasi, yang menjadikan nilai perusahaan meningkat (Suryani & Purbohastuti, 2020).

Teori sinyal berkaitan dengan manajemen keuangan, dimana informasi dari manajemen seperti profitabilitas, menjadi sinyal penting. Ketika perusahaan menunjukkan profitabilitas yang kuat, kemungkinan besar investor menaruh perhatian menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Goldie Kelly & Deliza, 2023). Perusahaan dengan profitabilitas yang kuat dapat memberikan sinyal yang baik mengenai prospek kinerja yang positif di masa mendatang (Khotimah *et al.*, 2020).

2. Teori *Trade-Off*

Teori *trade off* menyatakan bahwa utang berperan dalam memperbesar nilai perusahaan sampai pada batas optimal. Namun bila melewati batas tersebut, penambahan utang dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan (Amro & Asyik, 2021). Mengacu pada teori *trade off*, dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan sejalan dengan struktur modal.

Teori *trade off* dalam struktur modal menegaskan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan keuntungan dan risiko yang muncul akibat penggunaan utang. Jika manfaatnya (keuntungan), seperti penghematan

pajak lebih besar daripada biaya yang ditimbulkan, penggunaan utang masih dianggap wajar. Namun, jika biaya utang lebih tinggi dari keuntungan, sebaiknya perusahaan tidak lagi menambah utang. Jadi perusahaan akan memakai utang hanya sampai batas tertentu untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan (Ganggi *et al.*, 2023). Pada struktur modal perusahaan, pemakaian utang bisa meningkatkan pertumbuhan perusahaan, akan tetapi ketika pemakaian utang melewati titik optimalnya, peningkatan pemakaian utang bisa mengakibatkan menurunnya pertumbuhan perusahaan (Permata & Riska, 2024).

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yakni persepsi investor pada tingkat pencapaian perusahaan. Nilai perusahaan seringkali dihubungkan dengan harga saham (Ramadhani *et al.*, 2021). Tingginya harga saham mampu memperbesar nilai perusahaan serta kesejahteraan investor. Peluang investasi yang dilakukan investor dapat mempengaruhi harga saham yang menggambarkan nilai sesungguhnya aset perusahaan (Ferriswara *et al.*, 2022). Harga saham memiliki hubungan yang searah dengan nilai perusahaan, mengakibatkan meningkatnya keyakinan pasar dan kepercayaan terhadap perusahaan (Sarker & Hossain, 2024). Tingginya nilai perusahaan bisa menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan dengan hal itu investor beranggapan bahwa perusahaan menghasilkan profit yang tinggi serta memberikan harapan yang baik di waktu mendatang (Asril, 2021). Pada umumnya, nilai perusahaan dapat

dilihat dari harga saham di pasar modal. Informasi yang disampaikan perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang selalu berubah-ubah dan bagaimana pasar merespon informasi itu (Rasyid *et al.*, 2022).

4. *Green accounting*

Green accounting merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memasukkan dan melaporkan dampak operasional perusahaan pada lingkungan ke dalam laporan keuangan. Biaya lingkungan yang dilaporkan pada laporan keuangan menunjukkan peran akuntansi dalam memperhatikan kondisi lingkungan sekitar (Permata & Riska, 2024). *Green accounting* harus membahas aspek tindakan, tanggung jawab serta berbagai aspek lain dari perusahaan yang berpengaruh terhadap lingkungan (Gonzalez & Mendoza, 2021). Perusahaan mempertimbangkan biaya lingkungan sebagai bagian dari beban pengeluaran (Gunawan & Dwi Mulyani, 2023).

Biaya lingkungan merupakan biaya yang muncul dari aspek pembiayaan dan non-pembiayaan yang dibebankan akibat dari tindakan perusahaan terhadap kondisi lingkungan. Oleh karena itu, dianggap menjadi alat penting untuk memperoleh gambaran bagaimana perusahaan dalam menjalankan bisnis terhadap keselamatan lingkungan (Maama & Appiah, 2019). *Green accounting* bisa dilihat dari bagaimana cara perusahaan melaporkan elemen biaya terkait lingkungan termasuk biaya operasional lingkungan, biaya pengembangan, biaya daur ulang

produk, atau limbah pada laporan tahunannya (Cyhintia & Sofyan, 2023).

5. Struktur Modal

Struktur modal adalah pembiayaan dari modal dan kewajiban perusahaan dalam memperbesar modal perusahaan untuk mendanai aktiva yang telah dimiliki (Prasetyo & Hermawan, 2023). Struktur modal diartikan sebagai campuran utang dan ekuitas yang dibutuhkan perusahaan untuk beroperasi, hal ini menjadi aspek penting bagi perusahaan manapun, sebab nilai pasar bergantung pada struktur modal (Lyubov & Heshmati, 2023). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh utang dan ekuitasnya, ketika rasio utang meningkat, pengembalian ekuitas yang diharapkan juga akan meningkat pada proporsi yang sama (Dang & Do, 2021). Utang merupakan bentuk pertimbangan pembiayaan perusahaan yang berasal dari luar, ketika pembiayaan perusahaan melalui modal internal mengalami defisit (Nugraha *et al.*, 2021). Struktur modal menggambarkan keputusan pembiayaan perusahaan dalam memutuskan modal dan kewajiban bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Permadani *et al.*, 2021).

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besaran perusahaan sesuai entitas aktiva yang dimilikinya. Nilai perusahaan biasa meningkat seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan (Asril, 2021). Ukuran perusahaan mencerminkan apakah perusahaan tersebut telah mapan atau

belum. Perusahaan yang memiliki ukuran besar diharapkan dapat menghasilkan laba yang besar sehingga dapat membagikan dividennya (Heliani *et al.*, 2021). Penerapan ukuran perusahaan ditentukan oleh total aktiva, dengan alasan total aktiva dinilai lebih stabil dan menggambarkan besar kecilnya perusahaan (Dina & Wahyuningtyas, 2022). Menurut Al-Slehat (2020) perusahaan besar lebih memiliki risiko rendah dan laba per lembar saham yang berkaitan dengan ukuran perusahaan berkaitan baik dengan rasio nilai pasar dan nilai buku. Menentukan ukuran perusahaan biasanya menggunakan total aktiva, total keuntungan, dan kapitalisasi saham (Gunawan & Dwi Mulyani, 2023).

7. Profitabilitas

Profitabilitas adalah bentuk upaya perusahaan dalam mendapatkan laba pada tingkat penjualan aktiva maupun ekuitas perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase (Khotimah *et al.*, 2020). Menurut Liong *et al.* (2023) profitabilitas merupakan gambaran kinerja dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, modal, maupun total aset. Laba menjadi daya tarik bagi pemilik perusahaan karena laba juga menggambarkan biaya yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh beragam keputusan dan kebijakan yang diambil perusahaan (Gunawan & Dwi Mulyani, 2023). Nilai perusahaan akan meningkat sejalan dengan harga saham ketika kinerja perusahaan mendapatkan laba dengan jangka waktu panjang.

Profitabilitas dapat dijadikan sebagai indikator bagi penanam modal menentukan pertimbangan menempatkan dananya pada perusahaan. Perusahaan yang mengelola struktur modal secara efektif serta menghasilkan laba akan memberikan sinyal positif bagi investor (Rasyid *et al.*, 2022).

Satu di antara rasio profitabilitas adalah ROE, mengukur tingkat pengembalian laba netto yang diperoleh perusahaan dari penggunaan modal sendiri. Semakin besar ROE menggambarkan kinerja perusahaan efisien dalam penggunaan modal sendiri (Firda & Efriadi, 2020). ROE dapat digunakan untuk menilai tingkat pengembalian investasi yang diperoleh investor, investor yang membeli saham akan mempertimbangkan profitabilitas perusahaan, karena melalui rasio ini pemegang saham dapat mengetahui potensi keuntungan yang bisa mereka dapatkan (Fitria & Irkhani, 2021).

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai dasar penguatan variabel penelitian, penelitian ini mengacu pada sejumlah studi terdahulu, yaitu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	TAHUN, PENELITI, JUDUL	VARIABEL	METODE PENELITIAN	HASIL
1.	The Influence of <i>Green accounting</i> , Corporate Social Responsibility and Profitability on Firm Value	X1: <i>Green accounting</i> X2: CSR	Purposive sampling dan analisis regresi data panel, Fixed Effect Model (FEM), Common Effect	1. <i>Green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. CSR tidak berpengaruh

	Dahlia <i>et al.</i> (2024)	X3: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan	Model (FEM), Common Effect Model or PLS, REM eviews 8	pada nilai perusahaan 3. Profitabilitas memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan
2.	"Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan" Rasyid <i>et al.</i> (2022)	X1: CSR X2: Struktur Modal Y: Nilai Perusahaan Z1: Ukuran Perusahaan Z2: Profitabilitas	Purposive sampling dan analisis regresi data panel dengan CEM, FEM serta REM, Uji model data panel yang meliputi uji chow, uji hausman serta uji lagrange multiplier. Uji asumsi klasik serta Uji hipotesis meliputi uji koefisien determinasi (R ²), uji F, uji t, serta MRA.	1. CSR tidak memberi dampak nilai perusahaan 2. Struktur modal perusahaan memberi dampak pada nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan serta profitabilitas tidak bisa memoderasi dampak pengungkapan CSR serta struktur modal pada nilai perusahaan

3.	<p>"The Effect of <i>Green accounting Disclosure</i> on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries"</p> <p>Fernando <i>et al.</i> (2024)</p>	<p>X1: <i>Green accounting</i></p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>Purposive sampling serta analisis regresi data panel</p>	<p>Pengungkapan akuntansi hijau, yang tercermin dari persentase cakupan yang sesuai dengan standar GRI, tidak memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan dan pertanian. Leverage adalah satu-satunya variabel yang berpengaruh terhadap GAD</p>
4.	<p>"Pengaruh <i>Green accounting</i>, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)"</p> <p>Oktiara & Effriyanti (2024)</p>	<p>X1: <i>Green accounting</i></p> <p>X2: CSR</p> <p>X3: Struktur Modal</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>Purposive sampling dan analisis regresi data panel, eviews 12, Statistkik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas (Uji White), Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji Simultan, Uji Parsial</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Green accounting</i> tidak memberi dampak pada nilai perusahaan 2. CSR tidak memberi dampak untuk nilai perusahaan 3. Struktur modal (x3) memberi dampak pada nilai perusahaan
5.	<p>"Pengaruh <i>Green accounting</i> dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)"</p>	<p>X1: <i>Green accounting</i></p> <p>X2: Struktur Modal</p>	<p>Purposive sampling dan regresi data panel, statistik deskriptif, eviews 12 student version lite</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan bahwa, <i>green accounting</i>, serta struktur modal memberi dampak signifikan secara bersamaan pada nilai perusahaan

	Permata & Riska (2024)	Y: Nilai Perusahaan		<ol style="list-style-type: none"> 2. Secara individual bahwasanya , <i>green accounting</i> tidak memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan 3. Struktur modal memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan
6.	<p>"Pengaruh Corporate Social Responsibility dan <i>Green accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Profitabilitas"</p> <p>Gunawan & Dwi Mulyani (2023)</p>	<p>X1: CSR</p> <p>X2: <i>Green accounting</i></p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p> <p>Z: Profitabilitas</p>	Purposive sampling dan analisis regresi data panel, Uji Statistik Deskriptif,	<ol style="list-style-type: none"> 1. CSR memberi dampak positif pada nilai perusahaan 2. <i>Green accounting</i> tidak memberi dampak pada nilai perusahaan 3. Variabel profitabilitas tidak bisa memoderasi dampak <i>green accounting</i> pada nilai perusahaan 4. Variabel profitabilitas bisa menguatkan pengaruh positif CSR pada nilai perusahaan
7.	"Pengaruh Penerapan <i>Green accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sub Sektor	<p>X: <i>Green accounting</i></p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p>	Purposive sampling, Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinearita	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Green accounting</i> memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan 2. Profitabilitas tidak bisa memoderasi

	Tambang Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021" Yuliani & Prijanto (2022)	Z: Profitabilitas	s, Uji Heteroskedastisitas (Uji White), Uji Koefisien Determinasi (R ²), Uji Simultan, Uji Parsial moderated regression analysis (MRA), SPSS 25	hubungan antara penerapan <i>green accounting</i> terhadap nilai perusahaan
8.	"Do Corporate Governance, Capital Structure Predict Financial Performance and Firm Value?(Empirical Study of Jakarta Islamic Index)" Ferriswara <i>et al.</i> (2022)	X1: Corporate Governance X2: Struktur Modal Y1: Kinerja Keuangan Y2: Nilai Perusahaan	Purposive sampling, model persamaan struktural (SEM) berbasis komponen atau berbasis varians, partial least square (PLS)	1. Corporate governance serta struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan 2. Corporate governance Memberi dampak positif negatif pada kinerja keuangan 3. Kinerja keuangan memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan
9.	"The Influence of Growth Potential, Capital Structure and Profitability on Dividend Policy and Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange"	X1: Potensi Pertumbuhan X2: Struktur Modal X3: Profitabilitas	Model persamaan struktural (modeling structural equations/SEM) yang berbasis kausalitas	1. Profitabilitas memberi dampak negatif pada nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, 2. struktur modal mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan

	Liong <i>et al.</i> (2023)	Y1: Kebijakan Dividen Y2: Nilai Perusahaan		melalui kebijakan dividen 3. Dan potensi pertumbuhan perusahaan mempunyai dampak positif pada nilai perusahaan melalui kebijakan dividen
10	"Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan" Prasetyo & Hermawan, (2023)	X1: Profitabilitas X2: Ukuran Perusahaan X3: Struktur Modal Y: Nilai Perusahaan	Purposive sampling, regresi linier berganda, koefisien uji determinantion, autokorelasi serta uji hipotesis, SPSS 26	1. Ukuran perusahaan memberi dampak negatif pada nilai perusahaan 2. Profitabilitas dan struktur modal tidak memberi dampak pada nilai perusahaan
11	"Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi" Cahyani <i>et al.</i> (2024)	X1: Kepemilikan Institusional X2: Struktur Modal Y: Nilai Perusahaan Z: Profitabilitas	Purposive sampling, analisis regresi data panel, Uji Chow, Uji Hausman, Uji asumsi klasik, Uji statistik, Uji Koefisien Determinasi dan MRA dengan aplikasi eviews 12	1. Kepemilikan institusional memberi dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan 2. Struktur modal memberi dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan 3. Profitabilitas tidak bisa memoderasi dampak kepemilikan

				<p>institusional pada nilai perusahaan</p> <p>4. Profitabilitas tidak bisa memoderasi dampak struktur modal pada nilai perusahaan</p>
12	<p>"Pengaruh Struktur Modal dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi"</p> <p>Permadani <i>et al.</i> (2021)</p>	<p>X1: Struktur Modal</p> <p>X2: CSR</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p> <p>Z: Profitabilitas</p>	<p>Purposive sampling, Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik, Koefisien Determinasi (R²), moderate regression analysis (MRA), SPSS statistics versi 20</p>	<p>1. Struktur modal tidak memberi dampak nilai perusahaan,</p> <p>2. CSR memberi dampak pada nilai perusahaan,</p> <p>3. Profitabilitas bisa memoderasi korelasi struktur modal pada nilai perusahaan,</p> <p>4. Profitabilitas tidak bisa memoderasi korelasi CSR pada nilai perusahaan</p>
13.	<p>"Pengaruh Penerapan <i>Green accounting</i>, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar</p>	<p>X1: <i>Green accounting</i></p> <p>X2: Ukuran Perusahaan</p>	<p>Purposive sampling, analisis regresi linier berganda, Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, serta uji parsial,</p>	<p>1. <i>Green accounting</i> memberi dampak positif pada nilai perusahaan</p> <p>2. Ukuran perusahaan memberi dampak</p>

	di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021" Mirnawati & Dewi (2023)	X3: Kepemilikan Saham Y: Nilai Perusahaan	Koefisien Determinasi, dengan program SPSS versi 25.	positif pada nilai perusahaan 3. Kepemilikan manajerial memberi dampak positif pada nilai perusahaan
14.	"Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja,dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan" Nugraha <i>et al.</i> (2021)	X1 : Struktur Modal X2: Perputaran Modal Kerja X3: Ukuran Perusahaan Y: Nilai Perusahaan	Purposive sampling, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas , Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi Berganda, serta Uji Hipotesis , eviews versi 9	1. Struktur modal memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan 2. Perputaran modal kerja memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan
15.	"Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi" Khotimah <i>et al.</i> (2020)	X1: Ukuran Perusahaan X2: Leverage Y: Nilai Perusahaan Z: Profitabilitas	Purposive sampling, Uji Asumsi Klasik, MRA	1. Ukuran perusahaan tidak memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan 2. Leverage tidak memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan 3. Profitabilitas memberi dampak

				<p>negatif pada nilai perusahaan</p> <p>4. Profitabilitas melemahkan dampak ukuran perusahaan pada nilai perusahaan</p> <p>5. Profitabilitas menguatkan dampak leverage pada nilai perusahaan</p>
16.	<p>"Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2019-2021"</p> <p>Rossa <i>et al.</i> (2023)</p>	<p>X1: Likuiditas</p> <p>X2: Profitabilitas</p> <p>X3: Pertumbuhan Perusahaan</p> <p>X4: Ukuran Perusahaan</p> <p>X5: Struktur Modal</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>Purposive sampling, Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>1. Likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan memberi dampak positif pada nilai perusahaan</p> <p>2. Struktur modal memberi dampak negatif pada nilai perusahaan</p> <p>3. Pertumbuhan perusahaan tidak memberi dampak pada nilai perusahaan</p>
17.	<p>"Penerapan <i>Green accounting</i> dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Nilai Perusahaan melalui</p>	<p>X1: <i>Green accounting</i></p> <p>X2: Corporate Social</p>	<p>Simple random sampling, analisis jalur perluasan dari analisis regresi sederhana serta</p>	<p>1. <i>Green accounting</i> memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>2. CSR disclosure memberi dampak</p>

	<p>Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi"</p> <p>Erlangga <i>et al.</i> (2021)</p>	<p>Responsibility Disclosure</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p> <p>Z: Profitabilitas</p>	<p>berganda, uji sobel, analisis koefisien korelasi ganda (R), serta koefisien determinasi, uji parsial, uji F, serta uji signifikan sobel, mempergunakan eviews versi 10 enterprise</p>	<p>signifikan pada nilai perusahaan</p> <p>3. Profitabilitas juga memberi dampak nilai perusahaan secara signifikan</p> <p>4. Profitabilitas belum bisa menjadi mediasi antara pengaruh penerapan <i>green accounting</i> pada nilai perusahaan</p> <p>5. Profitabilitas belum bisa menjadi mediasi antara pengaruh CSR disclosure pada nilai perusahaan</p>
18.	<p>"Pengaruh <i>Green accounting</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening"</p> <p>Silvia & Mariana (2025)</p>	<p>X1: <i>Green accounting</i></p> <p>X2: Kinerja Lingkungan</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p> <p>Z: Profitabilitas</p>	<p>Purposive sampling, analisis statistik deskriptif melalui pengujian dengan analisis regresi linier berganda dua tahap, seperangkat uji asumsi klasik. Hipotesis penelitian diuji dengan prosedur sebagai berikut: Uji R², uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F), Analisa Jalur, dan Uji Sobel, dengan</p>	<p>1. <i>Green accounting</i> dan kinerja lingkungan tidak memberi dampak pada profitabilitas,</p> <p>2. <i>Green accounting</i> serta profitabilitas tidak memberi dampak pada nilai perusahaan,</p> <p>3. kinerja lingkungan memberi dampak negatif pada nilai perusahaan,</p> <p>4. Profitabilitas tidak mampu memediasi <i>green accounting</i> serta kinerja lingkungan pada nilai perusahaan</p>

			menggunakan IBM SPSS 26.	
19.	<p>"Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia"</p> <p>Vernando & Erawati (2020)</p>	<p>X1: Ukuran Perusahaan</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p> <p>Z: Struktur Modal</p>	<p>Purposive sampling, data dianalisis dengan menggunakan path analysis, Uji Koefisien Determinasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan 2. ukuran perusahaan memberi dampak positif signifikan pada struktur modal 3. Struktur modal memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan 4. Ukuran perusahaan memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening
20.	<p>"Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19"</p>	<p>X1: Struktur Modal</p>	<p>Purposive sampling, FEM dengan regresi data panel, Statistik Deskriptif, Uji</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal memberi dampak tidak signifikan pada nilai perusahaan

	Baihaqi <i>et al.</i> (2021)	Y: Nilai Perusahaan	Spesifikasi Model, Uji Asumsi Klasik mempergunakan Stata versi 16	
21.	"Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Ratio terhadap Nilai Perusahaan" Fitriana & Gresya (2021)	X1: Struktur Modal X2: Kebijakan Dividen Ratio Y: Nilai Perusahaan	Purposive sampling, data diolah dengan metode data panel, Analisis Korelasi, Uji Chow, Uji Hausman, Statistik Deskriptif, eviews 9	1. Struktur modal terbukti secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen memberi dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan
22.	"Pengaruh <i>Green accounting</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi" Goldie Kelly & Deliza (2023)	X1: <i>Green accounting</i> X2: Kinerja Lingkungan Y: Nilai Perusahaan Z: Profitabilitas	Purposive sampling, analisis deskriptif dan asumsi klasik, Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis, moderate regression analysis (MRA), SPSS versi 24.	1. <i>Green accounting</i> serta kinerja lingkungan tidak memberi dampak secara langsung pada nilai perusahaan 2. Profitabilitas memberi dampak pada nilai perusahaan, 3. Variabel moderasi profitabilitas membuktikan <i>green accounting</i> memberi dampak pada nilai perusahaan, 4. Variabel moderasi

				profitabilitas membuktikan kinerja lingkungan memberi dampak pada nilai perusahaan.
23.	"Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Barang Konsumen Primer pada Periode 2020-2021" Ganggi <i>et al.</i> (2023)	X1: Struktur Modal X2: Likuiditas X3: Profitabilitas Y: Nilai Perusahaan	Purposive sampling, analisis regresi berganda, statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Moderasi, SPSS 25	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan 2. Likuiditas memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan 3. Variabel profitabilitas tidak bisa memperkuat pengaruh struktur modal dan likuiditas pada nilai perusahaan.
24.	"Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan dan Profitabilitas sebagai Pemoderasi" Ramadhani <i>et al.</i> (2021)	X1: Struktur Modal Y: Nilai Perusahaan Z1: Pertumbuhan Z2: Profitabilitas	Purposive sampling, analisis regresi linier berganda, MRA,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal memberi dampak signifikan negatif pada nilai perusahaan, 2. Pertumbuhan bisa menguatkan pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan 3. Profitabilitas bisa memperkuat pengaruh struktur

				modal pada nilai perusahaan.
25.	<p>"Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perbankan dari Tahun 2019-2021"</p> <p>Ardyansyah & Arifin (2023)</p>	<p>X1: Tingkat Kecukupan Modal</p> <p>X2: Risiko Bisnis</p> <p>X3: Ukuran Perusahaan</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p> <p>Z: Profitabilitas</p>	<p>analisis regresi berganda dengan uji hipotesis secara parsial dan simultan, Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji R² (koefisien determinasi),</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio kecukupan modal memberi dampak pada nilai perusahaan 2. Risiko bisnis tidak memberi dampak nilai perusahaan, 3. Ukuran perusahaan memberi dampak pada nilai perusahaan. 4. Rasio kecukupan modal memberi dampak pada nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas 5. Ukuran perusahaan memberi dampak pada nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas, 6. Risiko bisnis tidak memberi dampak nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas.
26.	<p>"Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan</p>	<p>X1: Kebijakan Hutang</p>	<p>Purposive sampling, regresi linear berganda, . statistic</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan hutang secara parsial memberi dampak positif signifikan

	<p>Profitabilitas sebagai Variabel Moderating"</p> <p>Asril (2021)</p>	<p>X2: Kebijakan Dividen</p> <p>X3: Ukuran Perusahaan</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p> <p>Z: Profitabilitas</p>	<p>deskriptif, Uji asumsi klasik, dengan Eviews 10</p>	<p>pada nilai perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kebijakan dividen secara parsial memberi dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan secara parsial memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan. 4. Kebijakan hutang secara memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. 5. Kebijakan dividen secara individual memberi dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, 6. Ukuran perusahaan secara parsial memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan dengan profitabilitas
--	--	---	--	---

				sebagai variabel moderasi
27.	"Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia" Firda & Efriadi (2020)	X1: CSR Disclosure X2: Firm Size X3: Leverage Y: Nilai Perusahaan Z: Profitabilitas	Purposive sampling, analisis regresi berganda, SPSS 19. analisis yang dipergunakan yakni uji asumsi klasik (uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, uji normalitas), analisis regresi berganda, serta uji hipotesis (Koefisien determinasi, uji t, uji F, dan analisis regresi moderasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan CSR tidak memberi dampak signifikan pada nilai perusahaan. 2. Ukuran perusahaan memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan 3. Leverage memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan 4. Profitabilitas sebagai moderasi memperlemah korelasi antara pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan 5. Profitabilitas sebagai moderasi memperlemah hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan 6. Profitabilitas sebagai pemoderasi bisa memperkuat korelasi ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.
28.	"Pengaruh <i>Green accounting</i> , Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai	X1: <i>Green accounting</i>	Purposive sampling, regresi linear berganda, SPSS	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Green accounting</i> memberi dampak positif signifikan

	<p>Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"</p> <p>Pratama <i>et al.</i> (2024)</p>	<p>X2: Kinerja Lingkungan</p> <p>X3: Ukuran Perusahaan</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>24, Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Signifikansi Simultan</p>	<p>pada nilai perusahaan,</p> <p>2. Kinerja lingkungan juga berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan,</p> <p>3. Variabel ukuran perusahaan memberi dampak positif signifikan pada nilai perusahaan.</p>
29.	<p>(2021) "Pengaruh Penerapan <i>Green accounting</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020"</p> <p>Sapulette & Limba (2021)</p>	<p>X1: <i>Green accounting</i></p> <p>X2: Kinerja Lingkungan</p> <p>Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>Purposive sampling , analisis regresi linier berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi,</p>	<p>1. <i>Green accounting</i> tidak memberi dampak pada nilai perusahaan</p> <p>2. Variabel kinerja lingkungan memberi dampak signifikan pada variabel nilai perusahaan.</p>
30.	<p>(2022) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 pada</p>	<p>X1: Profitabilitas</p> <p>X2: Leverage</p>	<p>Purposive sampling, analisis regresi linier berganda, SPSS 24, Analisis</p>	<p>1. Profitabilitas memberi dampak positif pada nilai perusahaan</p> <p>2. Leverage memberi dampak</p>

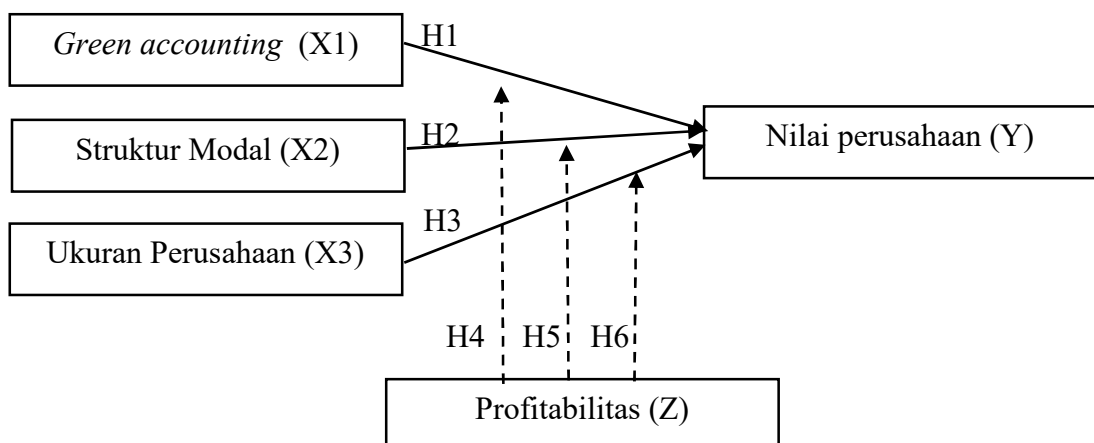
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)"	X3: Ukuran Perusahaan	Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik,	negatif pada nilai perusahaan
Dina & Wahyuningtyas (2022)	Y: Nilai Perusahaan		3. Ukuran perusahaan memberi dampak positif pada nilai perusahaan

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran konsep yang digunakan sebagai dasar dalam menjelaskan arah dan fokus suatu penelitian. Kerangka konseptual juga menunjukkan bagaimana penelitian ini menjelaskan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan *green accounting*, struktur modal, serta ukuran perusahaan sebagai variabel independen (X) sementara variabel (Y) ialah nilai perusahaan, dan variabel moderasi (Z) ialah profitabilitas. Adapun kerangka konseptual yang disusun berikut ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Pada gambar 2.1 menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan variabel independen yang diproksikan oleh *green accounting*, struktur modal, serta ukuran perusahaan yang mempengaruhi variabel Y yang diproksikan oleh nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini.

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Green accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting memperlihatkan besarnya penggunaan biaya lingkungan yang disampaikan pada laporan lingkungan perusahaan dalam upaya peningkatan kepercayaan masyarakat dan investor (Pratama *et al.*, 2024). Melalui *green accounting*, akuntansi memberikan peran dalam memelihara lingkungan. Hal ini tidak hanya memperlihatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan tetapi juga menggambarkan biaya lingkungan yang harus ditanggung oleh perusahaan demi memperoleh keuntungan ekonomi (Dhar *et al.*, 2022). Penyampaian biaya lingkungan memperlihatkan adanya perilaku bisnis perusahaan, manajemen sumber daya, serta bentuk tanggung jawab dalam menjaga nilai perusahaan di hadapan masyarakat (Yuliani & Prijanto, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu Permata & Riska (2024) memberikan bukti bahwasanya penerapan *green accounting* memiliki dampak pada peningkatan nilai perusahaan. Pelaksanaan *green accounting* yang tepat menghasilkan sinyal menguntungkan, serta

menjadi bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil studi Yuliani & Prijanto (2022) juga mengungkapkan pengaplikasian *green accounting* memiliki dampak pada peningkatan nilai perusahaan, adanya penerapan biaya lingkungan dalam laporan perusahaan menjadi bukti kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Pengungkapan ini mencerminkan etika bisnis perusahaan dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dapat membantu mempertahankan legitimasi masyarakat. Sejalan dengan hasil penelitian Pratama *et al.* (2024), Mirawati & Dewi (2023), Erlangga *et al.* (2021), dan Dewi & Edward Narayana (2020) bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: *Green accounting* Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Debt to equity (DER) sebagai perbandingan antara total utang dan ekuitas, digunakan untuk menilai struktur modal perusahaan. Nilai DER yang tinggi menandakan bahwasanya beban utang perusahaan lebih besar daripada modal sendiri, hal tersebut menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan terhadap pihak kreditur akan semakin besar (Nugraha *et al.*, 2021). Tingginya nilai struktur modal dalam menaikkan biaya modal perusahaan akan meningkatkan risiko yang dihadapi perusahaan dalam menanggung utang jangka panjang (Amro & Asyik,

2021). Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi ketergantungan pada utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya, karena hal tersebut tidak terlalu berisiko (Doorasamy, 2021).

Menurut Liong *et al.* (2023), struktur modal memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan. Tujuan utama pengendalian struktur modal yaitu mengelola biaya tetap agar bisa menaikkan nilai saham perusahaan, serta menekan biaya modal agar nilai perusahaan dapat maksimal. Oktiara & Effriyanti (2024) juga mengungkapkan bahwasanya struktur modal memberi dampak positif pada nilai perusahaan. Perusahaan cenderung memanfaatkan utang hingga batas tertentu guna meningkatkan nilai perusahaan. Selama mampu membayar kewajiban tepat waktu, kreditor tetap menaruh kepercayaan meskipun tingkat utangnya tinggi. Relevan dengan studi Ganggi *et al.* (2023), Fitriana & Gresya (2021), serta Nugraha *et al.* (2021) bahwasanya struktur modal memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Sesuai hal itu, dengan demikian hipotesis penelitian bisa dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan jumlah aset perusahaan. Kenaikan ukuran perusahaan, yang diukur melalui logaritma natural aset berdampak positif pada nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ditunjukkan oleh bertambahnya aset perusahaan yang melampaui kewajiban (Nugraha *et al.*, 2021). Ukuran perusahaan yang meningkat bisa menaikkan daya tarik perusahaan di mata investor, dan investor memiliki anggapan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang stabil (Rossa *et al.*, 2023). Perusahaan akan mudah dalam memasuki dunia pasar modal ketika perusahaan memiliki perkembangan yang cukup besar karena investor menerima sinyal yang positif pada perusahaan tersebut sehingga anggapan yang positif tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Vernando & Erawati, 2020). Situasi tersebut menyebabkan harga saham perusahaan meningkat di pasar modal serta juga nilai perusahaan akan terjadi kenaikan (Dina & Wahyuningtyas, 2022).

Mirawati & Dewi (2023) menjelaskan dalam penelitiannya bahwasanya ukuran perusahaan memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya total aset perusahaan. Tingginya ukuran perusahaan untuk itu akan semakin mudah perusahaan masuk ke dalam pasar modal, dengan hal itu memudahkan perusahaan mendapatkan investor sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Pratama *et al.* (2024) juga berpendapat

ukuran perusahaan memberi pengaruh besar pada nilai perusahaan, hal tersebut disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dengan ukuran besar umumnya menarik bagi investor. Studi ini relevan dengan temuan studi yang dilaksanakan Dina & Wahyuningtyas (2022), Ardyansyah & Arifin (2023), dan Vernando & Erawati (2020) bahwasanya ukuran perusahaan memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi *Green accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan merupakan bentuk nyata bahwa perusahaan patuh terhadap aturan dalam mewujudkan kerjasama yang baik kepada lingkungan. Hal tersebut meningkatkan citra baik kepada investor. Namun sebelum berinvestasi, investor cenderung mencari pertimbangan lain, salah satunya tingkat profitabilitas. Adanya profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan melalui keputusan perusahaan yang tercipta karena penerapan *green accounting* (Goldie Kelly & Deliza, 2023). Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengalokasikan biaya lingkungan kepada masyarakat

atau lingkungan sekitarnya, serta mencatatkan biaya tersebut dalam laporan tahunan perusahaan (Gunawan & Dwi Mulyani, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Goldie Kelly & Deliza (2023) memaparkan bahwasanya profitabilitas mempunyai kapabilitas memoderasi *green accounting* pada nilai perusahaan. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang baik menjadi salah satu bentuk nyata upaya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, serta menjadi bukti perusahaan patuh terhadap aturan. Kepatuhan perusahaan akan memberikan pandangan yang baik. Tetapi investor juga akan mempertimbangkan faktor lain dalam berinvestasi, seperti tingginya profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi mendorong efektivitas penerapan *green accounting* oleh perusahaan, sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Profitabilitas Mampu Memoderasi Pengaruh *Green accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

5. Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal tidak bisa membuat nilai perusahaan meningkat ketika profitabilitas sedang tinggi, begitu juga sebaliknya struktur modal perusahaan tidak bisa mengurangi nilai perusahaan ketika profitabilitas perusahaan sedang rendah (Cahyani *et al.*, 2024). Perusahaan yang

mendapatkan keuntungan disaat profitabilitas rendah, tidak bisa membantu membiayai pendanaan utang jangka pendek perusahaan (Ganggi *et al.*, 2023). Sedangkan investor akan melihat kondisi pasar dibandingkan profitabilitas perusahaan saat membeli dan menjual saham saat melakukan investasi jangka pendek (Rasyid *et al.*, 2022).

Berdasarkan studi yang dilaksanakan Ganggi *et al.* (2023) temuan studi mengindikasikan bahwasanya profitabilitas tidak mempunyai peran sebagai variabel moderasi dalam korelasi antara struktur modal serta nilai perusahaan. Perusahaan tidak mampu membiayai kewajiban dalam membayar utang jangka pendek, meskipun perusahaan mendapatkan profit tetapi tingkat profitabilitasnya rendah, hal itu membuat struktur modal tidak bisa menaikkan nilai perusahaan pada profitabilitas rendah. Relevan dengan hasil studi Rasyid *et al.* (2022), Cahyani *et al.* (2024), Sorimin (2021) bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut dengan demikian hipotesis penelitian bisa dirumuskan sebagai berikut:

H₅: Profitabilitas Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

6. Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa meningkat pada perusahaan berukuran besar bila dikuatkan oleh profitabilitas yang tinggi. Makin besar suatu

perusahaan untuk itu akan mudah dalam memperoleh dana dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal). Perusahaan yang memiliki nilai ekuitas atau aset yang tinggi cenderung lebih mudah dalam melakukan pengembangan usaha, yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas di masa depan (Ardyansyah & Arifin, 2023).

Merujuk pada Khotimah *et al.* (2020) bahwasanya profitabilitas terbukti dapat melemahkan hubungan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Adanya pertumbuhan profitabilitas belum tentu adanya jaminan dalam pertumbuhan ukuran perusahaan ataupun nilai perusahaan. Sedangkan menurut Asril (2021) profitabilitas memperkuat hubungan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Semakin tinggi sumber dana yang diperoleh, semakin banyak peluang meraih pendapatan. Keuntungan yang besar membuat harga saham semakin serta selanjutnya menaikkan nilai perusahaan. Relevan dengan hasil studi Firda & Efriadi (2020), dan Ardyansyah & Arifin (2023) bahwasanya profitabilitas bisa memperkuat korelasi ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Sesuai hal tersebut untuk itu hipotesis penelitian bisa dirumuskan berikut:

H₆: Profitabilitas Mampu Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan